

## **Monifiku (t006)**

*Teks ini ditulis pada tahun 1985 oleh Mustafa dari Matakidi.*

Aitu aetula-tulaghoo deki monifiku morondo. Morondo aolodo rambimo ompulu raa mata. Miinaho naompona aolodoa, amonifimo amaku nengkora ne soririku bhe nokadampa limaku. Pasighoono nofeena kanaumo.

Ambano peda aini, "Omeafa itu ghane?"

"Aengkoo-ngkora ingka ama", kabhaloku.

"Ne hamai inamu ampa aitu?" ambano tora.

Ambaku, "Ingka nokala we dao."

"Aihimu deafamo itu kaasindo?"

Aobhaloe tora, "Dokala te sikola ingka, ama."

"Ghondofaanda aihimu itu. Ihintumo kabholosindo kamokulando ampa aitu. Paemo naembalia omeredaa inamu so tumanggoda. Inamu nokamokulamo, paemo namondoia natumanggo aihimu. Ghondofaanda, koe fotolaladaa dakumabaru-baru, bhahi dakumawuni-wuni tawa bhahi dandia-ndiale. Ane tomotolaladamo dakumabaru-baru, tantumo ihintu dua so nesambilindo mie bhari. Dadihanomo dhagani neamu, dhagani neando kamokulamu, bhe dhagani neando bhasitie ompulu raa fuluno."

Nopada kaawu aitu, noeremo maka noefalai kanau. Ambano, "Aitu amealaikomo, tamaka tapie nepogaughooku itu."

Aobhalomo tora, "Uumbe, o hae-hae kaforatoghooku ama, amangkafie."

Nopada kaawu aitu, noeremo maka nokala. Miina amandehaane bhahi nakumala ne hamai.

Ampamo kaawu welo powuraku noghulu we kansoopa. Pasighoono miinamo amandehaane bhahi nokalamo ne hamai.

Norato afererene, akoghendu. Kansuru awanu. Sooku amaku kotughu maihi kanau ainiini, garaa kahandano kaawu. Nopada aitu miinamo aolodoa, aengkoo-ngkoramo kansuru sampe nomentae, masamo ntigho afeki-fekiri monifiku, bhe afekiri dua nepogaughoono amaku welo monifiku itu.

---

## **MIMPIKU**

Sekarang saya akan menceriterakan dulu mimpiku semalam. Semalam saya tidur pukul dua belas. Belum lama tidur, saya mimpi ayahku duduk di sampingku dan menjamah tanganku. Kemudian ia menanyai saya.

Katanya begini, "Kau buat apa nak?"

"Saya duduk-duduk ayah", jawabku.

"Di mana ibumu sekarang?" katanya lagi.

Kataku, "Ia ke pasar."

"Adik-adikmu sedang buat apa kasihan?"

Jawabku lagi, "Mereka ke sekolah, ayah."

“Perhatikan adik-adikmu. Engkaulah pengganti orang tua mereka sekarang. Tidak boleh lagi engkau mengandalkan ibumu untuk membiayai mereka. Ibumu sudah tua, tidak akan sanggup lagi membiayai adik-adikmu. Perhatikan mereka, jangan biarkan mereka menjadi nakal, atau atau panjang tangan. Kalau engkau membiarkan mereka menjadi nakal, tentu kau juga yang akan disebut-sebut orang banyak. Oleh karena itu jaga namamu, jaga nama orang tuamu, dan jaga nama keluarga besar.”

Sesudah itu ia berdiri dan pamit kepadaku. Katanya, “Sekarang saya pamit, tetapi ingat apa yang saya katakan itu.”

Saya menjawab lagi, “Ya, apa yang diberitahukan kepadaku akan saya turuti, ayah.”

Sesudah itu ia berdiri dan pergi. Saya tidak tahu ia akan pergi ke mana. Hanya dalam penglihatanku ia menuju ke barat. Sesudah itu saya tidak tahu lagi ia pergi ke mana.

Ketika saya sadar, saya kaget. Langsung saya bangun. Saya mengira ayahku benar-benar datang kepadaku tadi, ternyata hanya hantunya.

Sesudah itu saya tidur lagi, saya duduk-duduk sampai siang, sambil memikirkan mimpiku, dan juga memikirkan apa yang dikatakan oleh ayahku di dalam mimpiku itu.

Terjemahan Bahasa Indonesia oleh Lukas Atakasi, 2015

---

## **My dream**

Now I will first tell you about the dream that I had last night. Last night I went to sleep at twelve o'clock. I had not been asleep for long when I dreamt that my father sat down at my side and touched my hand. Then he asked me a number of questions.

He said: “What are you doing, my boy?”

“I am just sitting down, father,” I answered.

“Where is your mother at the moment?” he asked again.

I said: “She has gone to the market.”

“And your younger brothers and sisters, what are they doing?”

I answered again: “As you know they have gone to school, father.”

“Take care of your brothers and sisters. You have to replace their parents now. You can no longer expect your mother to financially support them. Your mother is already old, she will no longer be able to support your brothers and sisters. Take care of them, do not let them become naughty or mischievous or become pilferers. If you let them become mischievous, people will surely talk about you too. Therefore watch your own name, watch the name of your parents and watch the name of your extended family.”

After that he stood up and asked permission to leave. He said: “Excuse me, I have to go now, but remember what I have said.”

I answered again: “Yes, father. Everything you have told me, I will follow.”

Then he stood up and went away. I don't know where he was going. But it seemed to me that he

was heading west. After that I do not know where he went.

When I woke up, I was startled. I got up at once. I thought that my real father had visited me, but it was only his ghost. After that I did not sleep anymore, I just sat down until it got light, because I was pondering my dream, and I thought about what my father had said in my dream.

English translation by René van den Berg, 1988.